

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:29,16), 'Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian'. Benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan disebut objek.

Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti terdiri dari satu variabel *independent* (variabel bebas) dan satu variabel *dependent* (variabel terikat).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer adalah suatu sistem informasi manajemen yang menempatkan perkakas pengolah data komputer dalam kedudukan yang penting.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu efektivitas kerja. Efektivitas kerja adalah suatu kesanggupan untuk mewujudkan suatu tujuan.

Objek yang akan dijadikan responden pada penelitian ini yaitu pegawai Kecamatan Telukjambe Barat Karawang yang memiliki 30 pegawai. Lembaga ini terletak di Jalan Raya Telukjambe – Pangkalan, Desa Karangmulya, Telukjambe Barat Karawang.

### **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

#### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah (Sugiyono, 2000:4).

Berdasarkan pendapat di atas maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Persepsi Pada Kecamatan Telukjambe Barat Karawang) adalah **metode penelitian deskriptif**, karena data yang diperoleh untuk meneliti masalah ini dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak lembaga, dan penyebaran angket serta pengisian angket oleh para pegawai Kecamatan Telukjambe Barat Karawang.

Dimana kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status/kondisi objek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada,

pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang (M. Nazir, 2003:54).

### 3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan desain penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengertian desain penelitian menurut Sugiyono (2006:302) mengemukakan bahwa desain Penelitian (Rancangan Penelitian) adalah pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana, struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis kedalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah **desain penelitian kausal** karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan tentang hubungan kausal antara variabel dan metode penelitian yang digunakan juga menggambarkan hubungan atau pengaruh antar variabel.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2007:2), “ Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.

Terdapat dua variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain :

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah sistem informasi manajemen berbasis komputer.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dimana dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah efektivitas kerja.

Sebagai acuan dalam penelitian ini, maka dibuat tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**  
 Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer  
 (Variabel X)

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran		
<b>Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer (Variabel X)</b>  <b>‘Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer adalah suatu sistem informasi manajemen yang menempatkan perkakas pengolah data komputer dalam kedudukan yang penting’.</b>  Robert G. Murdick (1984:320)	<b>1. Sumber Daya Manusia (Brainware)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi SDM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian kompetensi SDM dengan kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian kompetensi SDM dengan kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualifikasi pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian kualifikasi pendidikan dengan posisi/jabatan dalam pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian kualifikasi pendidikan dengan posisi/jabatan dalam pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman SDM mengenai informasi dalam menggunakan sistem komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian pemahaman SDM mengenai informasi dalam menggunakan sistem komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pemahaman SDM mengenai informasi dalam menggunakan sistem komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>	
		<b>2. Perangkat Keras (Hardware)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hardware yang disediakan untuk input dan output data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian pengoperasian <i>keyboard</i></li> <li>• Kesesuaian pengoperasian <i>mouse</i></li> <li>• Kesesuaian pengoperasian <i>scanner</i></li> <li>• Kesesuaian pengoperasian <i>CPU</i></li> <li>• Kesesuaian pengoperasian <i>memory</i></li> <li>• Kesesuaian pengoperasian <i>harddisk</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pengoperasian <i>keyboard</i></li> <li>• Tingkat kesesuaian pengoperasian <i>mouse</i></li> <li>• Tingkat kesesuaian pengoperasian <i>scanner</i></li> <li>• Tingkat kesesuaian pengoperasian <i>CPU</i></li> <li>• Tingkat kesesuaian pengoperasian <i>memory</i></li> <li>• Tingkat kesesuaian pengoperasian <i>harddisk</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian pengoperasian <i>monitor</i></li> <li>• Kesesuaian pengoperasian <i>printer</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pengoperasian <i>monitor</i></li> <li>• Tingkat kesesuaian pengoperasian <i>printer</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> </ul>
<b>3. Perangkat Lunak (Software)</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas untuk input, proses dan output data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian sistem operasi <i>windows</i> dengan kebutuhan dalam penyelesaian pekerjaan</li> <li>• Kesesuaian penggunaan perangkat lunak (<i>software</i>) dengan kebutuhan dalam penyelesaian pekerjaan</li> <li>• Kesesuaian pengumpulan data-data dari pekerjaan yang dilakukan dalam satu folder dengan kebutuhan dalam penyelesaian pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian sistem operasi <i>windows</i> dengan kebutuhan dalam penyelesaian pekerjaan</li> <li>• Tingkat kesesuaian penggunaan perangkat lunak (<i>software</i>) dengan kebutuhan dalam penyelesaian pekerjaan</li> <li>• Tingkat kesesuaian pengumpulan data-data dari pekerjaan yang dilakukan dalam satu folder dengan kebutuhan dalam penyelesaian pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> </ul>
<b>4. Manajemen Database</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Up dating</i> data</li> <li>• Pengelompokan data</li> <li>• Pencarian data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian penambahan data, perubahan serta penghapusan pada data sehingga tetap <i>up to date</i> dengan kebutuhan pekerjaan</li> <li>• Kesesuaian menyusun/mengelompokkan data-data dengan jenis datanya</li> <li>• Kesesuaian mendapatkan kemudahan dalam pencarian data yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian penambahan data, perubahan serta penghapusan pada data sehingga tetap <i>up to date</i> dengan kebutuhan pekerjaan</li> <li>• Tingkat kesesuaian menyusun/mengelompokkan data-data dengan jenis datanya</li> <li>• Tingkat kesesuaian mendapatkan kemudahan dalam pencarian data yang tersimpan dalam komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> </ul>

	tersimpan dalam komputer		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Susunan program kegiatan/program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian susunan kegiatan-kegiatan/program kerja dengan tugas/tanggungjawab masing-masing bagian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian susunan kegiatan-kegiatan/program kerja dengan tugas/tanggungjawab masing-masing bagian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
<b>5. Prosedur Kerja</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman fungsi-fungsi tertentu terhadap tugas yang harus dijalankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian memahami fungsi-fungsi tertentu terhadap tugas yang harus dijalankan agar tidak terjadi <i>over lapping</i> (penumpukan tugas/pekerjaan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian memahami fungsi-fungsi tertentu terhadap tugas yang harus dijalankan agar tidak terjadi <i>over lapping</i> (penumpukan tugas/pekerjaan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
<b>6. Jaringan Telekomunikasi</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan jaringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian penggunaan jaringan komunikasi dengan menggunakan kabel, telepon, udara (satelit untuk berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan komputer) dengan kebutuhan dalam penyelesaian pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian penggunaan jaringan komunikasi dengan menggunakan kabel, telepon, udara (satelit untuk berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan komputer) dengan kebutuhan dalam penyelesaian pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>



Efektivitas Kerja  
(Variabel Y)

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
<b>Efektivitas Kerja (Variabel Y)</b>  ‘Efektivitas kerja merupakan suatu pemanfaatan seluruh aspek yang berada didalam organisasi agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, penyelesaian kerja dan penggunaan biaya operasional’.  Richard M Steers (1985:48)	<b>1. Ketepatan Sasaran Kerja</b>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian pola perencanaan yang digunakan yang menggambarkan perencanaan partisipatif dengan program kerja</li> <li>• Kesesuaian pola perencanaan yang digunakan yang menggambarkan perencanaan <i>bottom up</i> (perencanaan dimana staf pegawai lebih dominan dibandingkan pimpinan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian perencanaan yang digunakan yang menggambarkan perencanaan partisipatif dengan program kerja</li> <li>• Tingkat kesesuaian pola perencanaan yang digunakan yang menggambarkan perencanaan <i>bottom up</i> (perencanaan dimana staf pegawai lebih dominan dibandingkan pimpinan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik penyusunan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian teknik penyusunan program kerja dengan pola perencanaan yang ingin dicapai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian teknik penyusunan program kerja dengan pola perencanaan yang ingin dicapai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian komponen yang dirumuskan dalam program kerja menggambarkan adanya sasaran yang jelas dengan target yang ditetapkan</li> <li>• Kesesuaian kesempatan untuk memberikan masukan dengan perencanaan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian komponen yang dirumuskan dalam program kerja menggambarkan adanya sasaran yang jelas dengan target yang ditetapkan</li> <li>• Tingkat kesesuaian kesempatan untuk memberikan masukan dengan perencanaan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan sasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian penentuan sasaran yang menggambarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian penentuan sasaran yang menggambarkan prinsip pemerataan terhadap unit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>



	prinsip pemerataan terhadap unit kerja/bagian/divisi dengan pola perencanaan program kerja	kerja/bagian/divisi dengan pola perencanaan program kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian pemetaan SDM yang menggambarkan adanya efektivitas kerja sesuai sasaran program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pemetaan SDM yang menggambarkan adanya efektivitas kerja sesuai sasaran program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
<b>2. Ketepatan Penyelesaian Kerja</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan dengan sasaran program kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan dengan sasaran program kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan disiplin kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian pola pembinaan disiplin kerja dengan target waktu yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pola pembinaan disiplin kerja dengan target waktu yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan sistem monitoring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian penerapan sistem monitoring yang memberikan pengaruh positif terhadap target waktu yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian penerapan sistem monitoring yang memberikan pengaruh positif terhadap target waktu yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan sistem <i>reward</i> terhadap prestasi kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian pengembangan sistem <i>reward</i> terhadap prestasi kerja sesuai dengan program kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pengembangan sistem <i>reward</i> terhadap prestasi kerja sesuai dengan program kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian kualitas pekerjaan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian kualitas pekerjaan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan target hasil kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan target hasil kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian pemahaman dan kemampuan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pemahaman dan kemampuan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas kerja dengan program kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas kerja dengan program kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian volume/banyaknya pekerjaan yang memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan program kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian volume/banyaknya pekerjaan yang memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan program kerja yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
<p><b>3. Ketepatan Penggunaan Biaya Operasional</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengalokasian dana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian sistem pengalokasian dana yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian sistem pengalokasian dana kegiatan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>

	<p>menunjukkan efisiensi kerja sesuai dengan sasaran alokasi dana yang ditetapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian sistem pengalokasian dana yang mencerminkan prinsip transparansi dengan sasaran alokasi dana yang ditetapkan</li> </ul>	<p>menunjukkan efisiensi kerja sesuai dengan sasaran alokasi dana yang ditetapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian sistem pengalokasian dana kegiatan yang mencerminkan prinsip transparansi dengan sasaran alokasi dana yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian sistem pengalokasian dana yang mencerminkan prinsip keadilan dengan sasaran alokasi dana yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian sistem pengalokasian dana kegiatan yang mencerminkan prinsip keadilan dengan sasaran alokasi dana yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian sistem pengalokasian dana kebutuhan operasional dengan sasaran alokasi dana yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian sistem pengalokasian dana kebutuhan operasional dengan sasaran alokasi dana yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengeluaran anggaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian pengeluaran anggaran biaya dengan perencanaan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pengeluaran anggaran biaya dengan perencanaan program kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian sistem pengalokasian anggaran yang mencerminkan prinsip pemerataan dengan sasaran anggaran yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian sistem anggaran yang mencerminkan prinsip pemerataan dengan sasaran anggaran yang ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ordinal</li> </ul>

### 3.4 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107), “Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu : **data primer dan data sekunder**. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum (buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb).

Sedangkan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Data Primer

Diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak lembaga, berupa data jumlah pegawai, data rincian tugas, fungsi dan tata kerja, data realisasi anggaran, serta data kinerja kegiatan. Selain dari hasil wawancara data primer juga didapatkan dari hasil angket yang telah diisi oleh responden, yaitu pegawai Kecamatan Telukjambe Barat Karawang.

##### 2. Data sekunder

Diperoleh berbagai buku literatur, artikel, tulisan-tulisan ilmiah, serta situs/website di internet.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner yang diberikan kepada pegawai Kecamatan Telukjambe Barat Karawang yang berisi pertanyaan mengenai bagaimana efektivitas kerja pegawai dan sistem informasi manajemen berbasis komputer di lembaga tersebut.

2. Studi literatur

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yang dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara

Dengan melakukan tanya jawab dan berdialog dengan Sekretaris Camat mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

- b. Menyebarkan angket atau kuesioner

Penyebaran angket ini dilakukan kepada pegawai Kecamatan Telukjambe Barat Karawang.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:55) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/Subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kecamatan Telukjambe Barat Karawang.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Penelitian**

No	Populasi	Total
1	Kepala Utama (Camat)	1
2	Sekretaris Camat	1
3	Kepala Sub Bagian	2
4	Kepala Seksi	5
5	Staf Pegawai/Jabatan Fungsional	21
<b>Total</b>		<b>30</b>

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Kecamatan Telukjambe Barat Karawang, 2012

#### 3.5.2 Sampel

Sugiyono (2009:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* atau seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel tersebut terdiri dari kepala utama (Camat), kepala sub bagian, kepala seksi, dan staf pegawai Kecamatan Telukjambe Barat Karawang yang jumlah totalnya 30 orang.

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran untuk memenuhi apakah instrumen benar-benar dapat mengukur suatu atribut yang dikehendaki. Dengan demikian instrumen akan menunjukkan apakah instrumen yang dimaksud dapat digunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2006:137). Rumus yang digunakan dalam uji ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Correlation Formula* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf signifikan (Sugiyono, 2006:152), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah responden
- $\Sigma XY$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
- $\Sigma X$  = Jumlah skor X
- $\Sigma Y$  = Jumlah skor Y
- $(\Sigma X)^2$  = Kuadrat jumlah skor X
- $(\Sigma Y)^2$  = Kuadrat jumlah skor Y

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka instrumen angket/kuesioner dinyatakan valid. ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ , **Valid**)

Tati Rusnawati, 2012

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



2. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  maka instrumen angket/kuesioner dinyatakan tidak valid. ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ , **Tidak Valid**)

Perhitungan validitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS

19.0 for window.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Penelitian**  
**Variabel X (Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer)**

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,481	0,374	Valid
2	0,570	0,374	Valid
3	0,570	0,374	Valid
4	0,600	0,374	Valid
5	0,676	0,374	Valid
6	0,763	0,374	Valid
7	0,657	0,374	Valid
8	0,768	0,374	Valid
9	0,793	0,374	Valid
10	0,775	0,374	Valid
11	0,782	0,374	Valid
12	0,753	0,374	Valid
13	0,673	0,374	Valid
14	0,750	0,374	Valid
15	0,611	0,374	Valid
16	0,696	0,374	Valid
17	0,739	0,374	Valid
18	0,713	0,374	Valid
19	0,701	0,374	Valid
20	0,512	0,374	Valid
21	0,425	0,374	Valid
22	0,480	0,374	Valid
23	0,543	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 19.0 for Windows, 2012

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka dapat disimpulkan seluruh angket Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer (X) dinyatakan Valid,

karena setiap item pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Penelitian**  
**Variabel Y (Efektivitas Kerja)**

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,434	0,374	Valid
2	0,543	0,374	Valid
3	0,390	0,374	Valid
4	0,588	0,374	Valid
5	0,451	0,374	Valid
6	0,704	0,374	Valid
7	0,709	0,374	Valid
8	0,587	0,374	Valid
9	0,657	0,374	Valid
10	0,455	0,374	Valid
11	0,614	0,374	Valid
12	0,512	0,374	Valid
13	0,422	0,374	Valid
14	0,757	0,374	Valid
15	0,718	0,374	Valid
16	0,815	0,374	Valid
17	0,699	0,374	Valid
18	0,656	0,374	Valid
19	0,670	0,374	Valid
20	0,835	0,374	Valid
21	0,760	0,374	Valid
22	0,536	0,374	Valid
23	0,382	0,374	Valid
24	0,778	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 19.0 for Windows, 2012

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka dapat disimpulkan seluruh angket Efektivitas Kerja Pegawai (Y) dinyatakan Valid, karena setiap item

pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan metode *alpha*, yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas (tingkat kepercayaan) instrumen dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Sugiyono (2001:282) mengatakan bahwa “pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay”, adapun teknik *Alpha Cronbach* tersebut berbentuk rumus seperti berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r^{11}$  = Nilai reliabilitas
- $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  = Varians total
- $k$  = Jumlah item

Untuk mencari varians item dihitung dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- $\delta t^2$  = Varians total
- $\Sigma X^2$  = Jumlah skor
- $N$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

1.  $r_{11} > r^{tabel}$  berarti **reliabel**
2.  $r_{11} < r^{tabel}$  berarti **tidak reliabel**

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 19.0 *for windows*.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Manajemen Berbasis**  
**Komputer dan Efektivitas Kerja Pegawai**

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Variabel X	0,948	0,700	Reliabel
Variabel Y	0,939	0,700	Reliabel

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 19.0 for Windows, 2012*

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

### 3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui angket/kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat apakah antara variabel X (sistem

Tati Rusnawati, 2012

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

informasi manajemen berbasis komputer) memiliki hubungan atau tidak dengan variabel Y (efektivitas kerja pegawai).

Dalam melakukan rancangan data ini, prosedur yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak atau tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diolah lebih lanjut.
2. Menghitung bobot nilai/skor dengan menggunakan skala *Likert* dalam lima pilihan jawaban. Klasifikasi bobot nilai/skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Skor Setiap Item Pertanyaan**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai/Paham/Baik/Memadai/Mudah	5
Sesuai/Paham/Baik/Memadai/Mudah	4
Kurang Sesuai/Paham/Baik/Memadai/Mudah	3
Tidak Sesuai/Paham/Baik/Memadai/Mudah	2
Sangat Tidak Sesuai/Paham/Baik/Memadai/Mudah	1

Sumber : Sugiyono (2009:94)

3. Rekapitulasi nilai angket dari variabel X (sistem informasi manajemen berbasis komputer) dan variabel Y (efektivitas kerja)
4. Analisis Data. Menentukan kedudukan variabel X (sistem informasi manajemen berbasis komputer) dan variabel Y (efektivitas kerja) yang divisualisasikan dalam bentuk “skor ideal” dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Menghitung skor total terendah dan skor tertinggi dari bobot instrumen sebagai berikut :

Skor terendah =  $SR \times JB \times JR$

Skor tertinggi =  $ST \times JB \times JR$

Keterangan :

SR = Skor terendah

ST = Skor tertinggi

JB = Jumlah butir pertanyaan

JR = Jumlah responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- c. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d. Membuat parameter untuk kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.



- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel X (sistem informasi manajemen berbasis komputer), variabel Y (efektivitas kerja).

### 3.7.2 *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel di atas, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method*

Tati Rusnawati, 2012

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

of *Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independent* dengan variabel *dependent* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

### 3.7.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan setelah semua data yang ada terkumpul. Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.



Penentuan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation)*, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2005:182})$$

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai Koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel derajat hubungan antar variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Derajat Hubungan Antar Variabel**

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:231)

Tati Rusnawati, 2012  
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

### 3.7.4 Analisis Regresi Sederhana

Tujuan penggunaan analisis regresi adalah untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* dimanipulasi (dinaikan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu sistem informasi manajemen berbasis komputer dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu efektivitas kerja pegawai. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Sistem Informasi Manajemen

X = Efektivitas Kerja Pegawai

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah/koeffisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan

b, yaitu:  $\sum Xi, \sum yi, \sum Xi * yi, \sum Xi^2 \sum Yi^2$  dan

b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:206})$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:206})$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

### 3.7.5 Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X (Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer) terhadap variabel Y (Efektivitas Kerja Pegawai). Maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2000:246})$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai  $r^2$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ .

### 3.7.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu sistem informasi manajemen berbasis komputer (X) terhadap variabel terikat yaitu efektivitas kerja pegawai (Y) secara parsial digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana 2002:380})$$

Dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun hipotesisnya :

1.  $H_0 : \rho = 0 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer terhadap efektivitas kerja pegawai.
2.  $H_0 : \rho \neq 0 \rightarrow$  Terdapat pengaruh signifikan antara Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer terhadap efektivitas kerja pegawai.

Pengujian di atas didasarkan pada tingkat signifikan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.